

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk membantu semangat belajar peserta didik baik jasmani maupun rohani dari karakter kodratnya menuju pada cita-cita peradaban manusia yang lebih baik.<sup>1</sup> Dalam hal ini pelaksanaan pendidikan tidak hanya mengedepankan teori saja akan tetapi juga menanamkan ciri khas bangsa sesuai dengan yang diatur oleh undang-undang negara Indonesia. Hal tersebut dilaksanakan untuk memberikan arahan terhadap pelaksanaan dan pengembangan pendidikan Indonesia demi era mendatang. Dengan begitu pendidikan di Indonesia dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat dan negara Indonesia.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, tercantum bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara giat dapat mengembangkan kemampuan pada dirinya sehingga mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, pengetahuan, tatakrama, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Oleh karena itu dalam pelaksanaan pendidikan perlu yang namanya evaluasi sebagai bahan perbaikan menuju ke arah perubahan yang lebih baik dimasa depan.

---

<sup>1</sup> Wayan Cong Sujana, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia", *Jurnal Pendidikan Dasar Volume 4 Nomor 1* (2019): 29.

<sup>2</sup> Ano Suharna, "Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam", *Jurnal Qathruna Volume 3 Nomor 2* (2016): 49.

Evaluasi berasal dari kata *evaluation* yang artinya tindakan atau proses dalam menentukan nilai terhadap sesuatu, apakah sesuatu tersebut memiliki kualitas atau tidak.<sup>3</sup> Jadi evaluasi adalah sebuah kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu dengan menggunakan beberapa instrumen kemudian outputnya dibandingkan dengan tolak ukur tertentu demi mendapatkan sebuah kesimpulan akhir. Dengan begitu dapat dipahami bahwasannya evaluasi pendidikan adalah sebuah proses kegiatan untuk mendapatkan informasi terkait hasil belajar siswa dan menafsirkannya menjadi sebuah nilai, baik itu berupa data kualitatif ataupun data kuantitatif sesuai dengan standar tertentu yang ada pada lembaga pendidikan.

Evaluasi pendidikan bertujuan untuk meninjau kembali proses pendidikan yang telah dilakukan dalam kurun waktu tertentu sebagai salah satu bentuk mekanisme dari sistem pendidikan.<sup>4</sup> Tinjauan kembali tersebut dimaksudkan untuk menggali, memahami, dan mengkoreksi proses pendidikan sehingga nantinya diketahui celah kekurangan yang perlu perbaikan dan dicarikan solusinya. Dan dari hal tersebut evaluasi pendidikan sangat diperlukan untuk mewujudkan sistem pendidikan yang lebih baik, yaitu sistem pendidikan yang selalu berusaha memperbaiki dan menutupi setiap kekurangan yang ada dari waktu-kewaktu. Evaluasi pendidikan memiliki konsep pemahaman yang beragam, akan tetapi pada dasarnya evaluasi pendidikan selalu berkaitan dengan penilaian dalam proses pendidikan.

---

<sup>3</sup> Undang Rosidin, *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran* (Yogyakarta: Media Akademi 2017), 5.

<sup>4</sup> Ihwan Mahmudi, "CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan", *Jurnal At-Ta'dib Volume 6 Nomor 1* (2011): 112.

Penilaian dapat didefinisikan sebagai proses mengambil keputusan dengan melibatkan informasi yang didapat melalui hasil pengukuran belajar peserta didik, baik itu menggunakan instrumen tes ataupun non tes.<sup>5</sup> Jadi maksud dari penilaian yaitu menerjemahkan hasil pengukuran dengan bentuk deskriptif, artinya penskoran dalam proses pengukuran selanjutnya harus dijelaskan secara kualitatif dalam proses penilaian. Penilaian adalah salah satu bagian dari standar nasional pendidikan yaitu standar penilaian, yang mana standar penilaian ini bertujuan untuk menjamin: (a) perencanaan penilaian siswa sesuai dengan kemampuan yang dicapai berdasarkan prinsip penilaian, (b) dalam melaksanakan penilaian siswa harus profesional, transparan, edukatif, efisien, dan sesuai dengan latar belakang sosial budaya, serta (c) laporan hasil penilaian siswa harus objektif, informatif dan akuntabel.

Komponen penting yang tidak bisa dipisahkan dari komponen lainnya terlebih khusus pada proses pembelajaran yaitu penilaian. Penilaian merupakan suatu proses mengumpulkan dan mengolah informasi dalam mengukur capaian hasil belajar siswa.<sup>6</sup> Penilaian hasil belajar siswa dilaksanakan untuk memantau proses kemajuan belajar, serta sebagai perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan. Penilaian prestasi belajar siswa oleh guru mempunyai fungsi diantaranya untuk membantu siswa mengetahui pencapaian dalam belajar. Dengan adanya penilaian hasil

---

<sup>5</sup> Iking Daryono dan Muhammad Rizal Fauzi, *Petunjuk Perencanaan, Pengolahan dan Pelaporan Penilaian* (Bandung: Lekkas, 2019), 9.

<sup>6</sup> Gito Supriadi, "Kompetensi Guru dalam Melaksanakan Penilaian Autentik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pulang Pisau Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah", *Jurnal Evaluasi Pendidikan Volume 12 Nomor 1* (2021):12.

belajar, guru beserta siswa dapat memperoleh informasi terkait kekurangan dan kelebihan kegiatan pembelajaran serta belajar selama ini.

Berdasarkan penilaian hasil belajar, pendidik dan peserta didik dapat memperoleh informasi terkait kelebihan dan kekurangan pembelajaran dan belajar. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahannya, pendidik dan peserta didik memiliki tujuan yang perlu diperbaiki dan dapat dilakukan refleksi terhadap pembelajaran dan belajar.<sup>7</sup> Selain itu memungkinkan siswa melakukan proses transfer cara belajar dalam mengatasi segala kekurangannya. Sedangkan untuk guru, penilaian hasil belajar sebagai alat dalam mewujudkan akuntabilitas profesionalnya, serta juga digunakan sebagai dasar dan arah perkembangan pembelajaran untuk siswa yang membutuhkan. Selain hal itu dengan adanya penilaian dapat memperbaiki rencana dalam melaksanakan proses pembelajaran pada pertemuan mendatang.

Penilaian dilakukan dengan berbagai bentuk diantaranya penilaian untuk kerja, penilaian tingkah laku, penilaian tertulis, penilaian proyek, penilaian kreasi siswa, serta penilaian diri.<sup>8</sup> Penilaian hasil belajar formal ataupun informal dilaksanakan dalam keadaan menyenangkan, sehingga memungkinkan siswa menunjukkan apa yang dipahami dan dikerjakannya. Hasil belajar siswa dianjurkan untuk dibandingkan dengan siswa lainnya, akan tetapi dengan hasil belajar yang dimiliki peserta didik sebelumnya.

Dengan begitu siswa tidak akan merasa bahwa dirinya dihakimi akan tetapi

---

<sup>7</sup> Ibid., 13.

<sup>8</sup> Suarga, "Hakikat, Tujuan, dan Fungsi Evaluasi dalam Pengembangan Pembelajaran", *Volume VIII Nomor 2* (2019): 328.

justru merasa bahwa guru membantu dalam mencapai harapan mereka. Rangkaian kegiatan penilaian dalam memperoleh data terkait proses dan hasil belajar siswa harus dilaksanakan secara sistemis dan berkesinambungan sesuai dengan sistem penilaian pendidikan.

Sistem penilaian yang baik bukan hanya mengukur pengetahuan saja, namun juga bermaksud memberikan motivasi tersendiri kepada siswa supaya lebih bertanggung jawab terhadap materi pelajaran. Penilaian menjadi unsur pokok dari pengalaman belajar serta melekatkan kegiatan nyata yang dilaksanakan oleh siswa dengan mengenali kemampuannya untuk menciptakan pengetahuan yang lebih mendalam.<sup>9</sup> Oleh sebab itu sistem penilaian mulai berkembang dari sistem penilaian yang awalnya bersifat tradisional atau manual sekarang sudah berinovasi menjadi sistem penilaian yang berbasis digital melalui website dengan seiring perkembangan teknologi.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan hampir seluruh kegiatan pendidikan turut mengalami perkembangan. Teknologi digital memainkan peran yang sangat penting dalam semua jenis penilaian.<sup>10</sup> Teknologi dapat digunakan untuk mendukung guru dalam administrasi dan pengelolaan data penilaian siswa dengan mudah. Khususnya di era seperti sekarang dimana segala kegiatan pencatatan penilaian siswa telah

---

<sup>9</sup> Alif Alfian, Nonoh Siti Aminah, dan Sarwanto, "Authentic Assessment Berbasis Scientific Approach Sebagai Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Kelas VII Pada Materi Suhu dan Perubahannya", *Jurnal Inkuiri Volume 4 Nomor 3* (2015): 40.

<sup>10</sup> Putu Ayu Desy Pangastuti dan Denies Priantinah, "Penerapan Sistem Informasi Raport Online", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 7 Nomor 1* (2019): 2.

terkomputerisasi dengan bantuan internet yang mulai dikembangkan dengan bantuan aplikasi berbasis web yang dikenal dengan istilah *e-raport*.

*E-Raport* merupakan perangkat lunak atau aplikasi berbasis *website* yang memiliki fungsi dalam menilai dan menyusun laporan pencapaian kompetensi hasil belajar siswa pada satuan pendidikan.<sup>11</sup> Raport elektronik memberikan banyak kemudahan dalam mengolah nilai siswa secara otomatis melalui aplikasi digital. Yang mana pada lembaga pendidikan aplikasi ini cukup di install oleh komputer yang difungsikan sebagai server. Sedangkan admin *e-raport*, guru, wali kelas, kepala sekolah, siswa dan orangtua siswa dapat mengaksesnya melalui *smartphone* atau komputer yang terhubung ke jaringan baik itu internet atau intranet dengan menggunakan web browser.

Penggunaan *e-raport* pada penilaian kompetensi siswa efektif dalam penerapannya.<sup>12</sup> Dilihat dari segi kualitas sistem *e-raport* dapat menyediakan kebutuhan guru secara sempurna seperti halnya kemudahan dalam mengelola dan menginput data nilai siswa, wali murid dan siswa juga dipermudah dalam melihat hasil capaian belajar tanpa adanya batasan waktu, serta keamanan dalam mengakses *e-raport* terjaga karena sistem login pada pengolahan nilai rapor menggunakan login admin sebagai hak akses secara keseluruhan, dimana hak akses login guru untuk menginput dan melihat data nilai siswa, sedangkan peserta didik dan wali murid hanya bisa melihat nilai. Dari segi

---

<sup>11</sup> Monalisa dkk, "Analisis Kualitas Sistem Informasi E-Raport Pada Sekolah SMPN 5 Kota Tangerang Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0", *Infotech Journal Volume 7 Nomor 1* (2021): 11.

<sup>12</sup> Mohammad Jaffar dan Ahmad Sabandi, "Persepsi Guru Terhadap Efektifitas Penggunaan E-Raport di SMA Negeri 1 Angkek Kabupaten Agam", *Jurnal Bahasa Manajemen Pendidikan Volume 8 Nomor 1* (2019):13.

kualitas informasi, pengolahan nilai yang dihasilkan *e-raport* dapat dibaca dengan jelas oleh siswa, serta hasil pengelolaan nilainya sesuai dengan skema penilaian yang diinginkan sekolah. Dari segi kepuasan pengguna, secara keseluruhan proses manual untuk melaksanakan input data nilai siswa lebih efektif dan efisien dengan penggunaan *e-raport*. Dan dilihat dari segi keuntungan, lembaga yang menerapkan *e-raport* dalam pengelolaan nilai siswa akan lebih cepat dan mudah dalam bekerja.

Seperti yang kita ketahui bahwa selama ini proses penilaian yang beroperasi dalam sebuah lembaga pendidikan masih menerapkan cara-cara manual yang belum terkomputerisasi. Yang mana guru beserta wali kelas menulis laporan hasil belajar siswa menggunakan kertas dan bulpen.<sup>13</sup> Hal itu sejalan dengan penelitian Fransiska (2015) tentang sistem pengolahan raport yang diterapkan di SMPK ST. Anonius Kalipare, dimana pengolahan nilai yang lama secara tradisional dinilai kurang efektif dalam menghasilkan nilai rapor karena wali kelas perlu mengumpulkan data nilai siswa dari seluruh guru mata pelajaran untuk diletakkan pada jurnal kemudian dimasukkan pada rapor. Pada saat proses mengolah nilai rapor kadang kala sering mengalami kesalahan bahkan keterlambatan, dan wali murid hanya bisa melihat nilai anaknya pada akhir semester. Dari hasil yang diperoleh ditemukan bahwa pengelolaan raport secara *online* berbasis web dapat memberikan layanan kepada wali murid untuk melihat hasil kompetensi anaknya. Selain hal itu penggunaan rapor berbasis *online* guru juga lebih cepat dalam mengelola nilai

---

<sup>13</sup> Ibid., 10.

peserta didik sehingga bisa dijadikan alat komunikasi antara guru, wali murid dan siswa.

Nenzy Ahlung Ariyanto Putri melakukan penelitian sistem informasi pengelolaan nilai raport pada siswa SMP Negeri 1 Yogyakarta berbasis web. Penelitian ini bertujuan sebagai pengembangan sistem informasi yang bisa mempermudah dalam pengecekan nilai, pelaporan dan penyimpanan nilai siswa secara terkomputerisasi yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan rapor berbasis *website* peserta didik dan orangtua murid mudah dalam melihat data nilai tanpa adanya batas waktu, proses input data nilai oleh sekolah lebih efektif dan efisien.<sup>14</sup> Setelah diluncurkannya *e-raport* maka pengolahan penilaian peserta didik bisa dilaksanakan secara digital yang mana guru melakukan perencanaan nilai kemudian mengeksekusi nilai tersebut kedalam bentuk laporan via *online*. Dengan menggunakan *e-raport* data penilaian yang sudah diperoleh bisa langsung diolah pada sistem yang sudah tersedia. Yang mana pengguna cukup memasukkan data nilai siswa pada server pengguna informasi selanjutnya, para siswa dan orangtua yang ingin mengetahui hasil belajar yang ditempuh selama satu semester ini dapat langsung diakses pada *website* milik sekolah.

Aplikasi *e-raport* digunakan untuk mengolah nilai pengetahuan, nilai keterampilan, nilai sikap yang telah dilakukan oleh pendidik sehingga terbentuk nilai akhir beserta dengan deskripsinya secara otomatis sesuai

---

<sup>14</sup> Nenzy Ahlung Arniyanto Putri dan Anggit Dwi Hartanto, "Sistem Informasi Pengolahan Nilai Raport Pada Siswa SMP Negeri 1 Yogyakarta Berbasis Web", *Jurnal Ilmiah Dasi Vol.14 No.4* (2013): 43.

dengan hasil perolehan nilai siswa pada setiap kompetensi dasar yang dinilai, setelah wali kelas menginput nilai ekstrakurikuler, absensi kehadiran siswa, prestasi, deskripsi sikap, serta catatan wali kelas *e-raport* akan menyusunnya menjadi laporan capaian kompetensi siswa.<sup>15</sup> Dengan demikian pengembangan *e-raport* bermanfaat untuk mempermudah pendidik dalam mengolah nilai pengetahuan, keterampilan dan deskripsinya, mempermudah wali kelas dalam mengolah deskripsi sikap, serta mempermudah dalam penyusunan laporan penilaian bagi satuan pendidikan.

Salah satu sekolah di daerah Pademawu yang baru menerapkan *e-raport* adalah SMP Negeri 2 Pademawu. Dari hasil wawancara awal yang dilakukan Peneliti di SMP Negeri 2 Pademawu dengan Bapak Agus Minarto selaku operator, beliau mengatakan bahwasannya SMP Negeri 2 Pademawu telah menerapkan penggunaan raport elektronik atau *e-raport* dalam sistem administrasi penilaian peserta didik. Yang mana dengan penggunaan *e-raport* bertujuan mempermudah guru dalam memberikan penilaian hasil belajar peserta didik, kemudian siswa dapat dengan mudah melihat nilai hasil belajarnya selama satu semester ini secara langsung, dan mengetahui mata pelajaran apa saja yang nilainya sudah di *upload* atau belum. Penggunaan *e-raport* juga memberikan kemudahan dalam mengaksesnya karena sekolah telah menyediakan website yang bisa langsung diakses melalui *smartphone* atau komputer oleh guru, siswa, dan orang tua siswa.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Akhmad Darliansyah, "Kemampuan Guru dalam Menggunakan Aplikasi Komputer Pengisian E-Raport di SDN 1 Sungai Besar Kota Banjar Baru", *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Dasar Volume 6 Nomor 1* (2020): 31.

<sup>16</sup> Agus Minarto, Operator SMP Negeri 2 Pademawu, wawancara langsung (22 April 2021).

Berdasarkan Konteks Penelitian yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “ **Penggunaan *E-Raport* dalam Administrasi Penilaian Peserta Didik di SMP Negeri 2 Pademawu** “.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada Penggunaan *E-Raport* dalam Administrasi Penilaian Peserta Didik di SMP Negeri 2 Pademawu. Maka fokus penelitian dalam penelitian ini dapat diperinci sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu?
3. Apa saja faktor yang menjadi kendala pada penerapan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu, dan upaya apa saja yang dilakukan oleh sekolah dalam menghadapi kendala tersebut?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dari hasil penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu.

3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi kendala pada penerapan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik di SMP Negeri 2 Pademawu, dan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh sekolah dalam menghadapi kendala tersebut.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan peneliti yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan atau manfaat dalam pendidikan baik itu secara langsung ataupun secara tidak langsung.

Secara teoritis kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pembaharuan dan keilmuan di SMP Negeri 2 Pademawu yang terus berkembang sehingga dapat menjalankan tugas dalam administrasi penilaian peserta didik melalui penggunaan *e-raport* dengan seefektif mungkin, dan sebagai tambahan wawasan keilmuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

Secara praktis kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran, asumsi, dan masukan yang berarti bagi lembaga pendidikan, juga dapat menjadi salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang sebelumnya.

Penelitian ini diharapkan memiliki makna atau nilai guna terhadap beberapa kalangan diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hasil penelitian ini memungkinkan menjadi salah satu sumber kajian keilmuan dalam mengembangkan sistem informasi manajemen terutama dalam hal pengelolaan penilaian peserta didik yang sudah berbasis ICT (*information and communication technology*) dikalangan keadministrasian kampus. Dan sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan bagi kampus dan mahasiswa.

b. Bagi SMP Negeri 2 Pademawu

Sebagai bentuk kontribusi keilmuan dan bahan masukan bagi sekolah untuk terus memperbaiki pengelolaan administrasi penilaian peserta didik supaya lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah melalui teknologi terutama dalam bidang penilaian pembelajaran. Serta sebagai bahan evaluasi dan perbaikan agar sekolah memberikan yang terbaik bagi peserta didik terutama dalam hal administrasi penilaian hasil belajar siswa sehingga dapat mengetahui tingkat kemampuannya dalam proses belajar.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara langsung terkait penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik, sehingga peneliti memiliki bekal untuk membuat suatu karya ilmiah dengan hasil penelitian yang ada di lapangan.

d. Bagi guru

Dapat meningkatkan potensi guru untuk selalu mengembangkan kemampuannya dalam bidang teknologi utamanya dalam penggunaan raport elektronik yang berbasis web dalam administrasi penilaian peserta didik.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh pembaca atau orang lain sehingga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa definisi istilah yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat yaitu tentang penggunaan *E-Raport* dalam administrasi penilaian peserta didik sebagai berikut:

1. *E-Raport* (raport elektronik) adalah perangkat lunak atau aplikasi berbasis *website* yang memiliki fungsi sebagai manajemen penilaian dan penyusunan laporan capaian kompetensi hasil belajar peserta didik pada satuan pendidikan.
2. Administrasi adalah tindakan mengkoordinasikan seluruh perilaku manusia dalam pendidikan agar sumber daya yang ada dapat ditata dengan sebaik mungkin sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara sepenuhnya. Dalam hal ini makna administrasi merupakan suatu rangkaian

kegiatan pencatatan seluruh capaian kompetensi siswa dalam proses belajar.

3. Penilaian adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menilai pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik secara sistematis dan memberikan keputusan yang sesuai berdasarkan pada hasil penilaian.
4. Peserta Didik adalah seseorang yang telah terdaftar pada suatu jalur, jenjang, dan jenis lembaga pendidikan tertentu yang selalu ingin mengembangkan potensi yang ada pada dirinya baik itu dari segi aspek akademik maupun aspek nonakademis melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian penelitian terdahulu merupakan kegiatan menelaah dan memahami karya-karya ilmiah orang lain yang berupa hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan pada kerangka berfikir sebagai sumber informasi bagi penulis dalam penyusunan dan pembuatan proposal penelitian. Terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan judul penulis yang berkaitan dengan penggunaan *E-Raport* dalam administrasi penilaian peserta didik diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi Firda Narolita pada tahun 2020 dengan Judul “Sikap Guru Terhadap Penggunaan Raport Elektronik di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru”, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap guru SMA Negeri 15 pekanbaru terhadap penggunaan raport elektronik termasuk dalam katagori sangat positif dengan presentase sebesar 88,52%.

Ditinjau dari aspek komponen sikap, aspek kognitif memperoleh presentase sebesar 90,63%, sedang aspek afektif memperoleh presentase sebesar 90,07%, dan aspek konatif memperoleh presentase sebesar 83,78%.

Penelitian yang dilakukan Firda Narolita pada tahun 2020 dengan Judul “Sikap Guru Terhadap Penggunaan Raport Elektronik di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru”. Memiliki persamaan dengan peneliti sekarang yaitu terletak pada kajian teori, yang mana peneliti sekarang juga membahas mengenai *e-raport*. Selain itu persamaan yang kedua yaitu terletak pada salah satu variabel yakni penggunaan raport elektronik, yang mana salah satu dari variabel peneliti sekarang yaitu penggunaan *E-Raport* yang sebenarnya memiliki makna sama hanya saja penyebutannya yang berbeda. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu terletak pada salah satu variabel, yang mana salah satu variabel peneliti sekarang yaitu administrasi penilaian peserta didik, sedangkan variabel lain Firda Narolita adalah sikap guru. Perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada penggunaan metode penelitian, Firda Narolita menggunakan metode penelitian kuantitatif sedang peneliti yang sekarang menggunakan metode kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Roekminiati, Christiana Astuti, dan Sri Kamariyah pada tahun 2018 dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan *E-Raport* Pasca Peralihan Pengelolaan Oleh Pemerintah Provinsi Studi Kasus di SMA Negeri 19 dan SMA Negeri 20 Surabaya”. Penelitian ini

merupakan penelitian Dosen Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Penelitian tersebut mendeskripsikan evaluasi terhadap pelaksanaan *E-Raport* di SMA Negeri 19 dan SMA Negeri 20 pasca pengelolaan oleh pemerintah provinsi melalui evaluasi kecocokan, evaluasi efektivitas, evaluasi efisiensi, evaluasi meta serta mengidentifikasi dan mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi kendala bagi user (guru, wali kelas, BK) dan sekolah dalam pelaksanaan *E-Raport*.

Dari telaah terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Sri Roekmiati, Christiana Astuti, dan Sri Kamariyah dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan *E-Raport* Pasca Peralihan Pengelolaan oleh Pemerintah Provinsi Studi Kasus di SMA Negeri 19 dan SMA Negeri 20 Surabaya” memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang yaitu terletak pada kajian teori tentang *e-raport* dan metode penelitian, dimana peneliti sekarang juga menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada judul peneliti sekarang yaitu Penggunaan *E-Raport* dalam Administrasi Penilaian Peserta Didik di SMP Negeri 2 Pademawu.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Luqman Azhar Juliantri, Totok Sumaryanto Florentinus, dan Hari Wibawanto pada tahun 2017 dengan judul “Pengembangan *E-Raport* Kurikulum 2013 Berbasis Web di SMK Negeri 1 Slawi”. Penelitian ini merupakan penelitian Program Studi

Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Hasil penelitian ini yaitu sistem *e-raport* berbasis web yang valid, praktis dan efektif sesuai dengan kurikulum 2013 yang dapat diakses melalui jaringan internet yang sebelumnya telah melewati tahapan pengujian perangkat lunak baik dari aspek *reliability*, *maintainability*, dan *portability*. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa pengelolaan penilaian dengan *e-raport* berbasis web bermanfaat membantu guru dan wali kelas dalam pengelolaan nilai rapor serta memudahkan dalam penilaian kemampuan siswa dalam bentuk angka dan deskripsi.

Dari telaah terdahulu, terdapat perbedaan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Luqman Azhar Juliantri, Totok Sumaryanto Florentinus, dan Hari Wibawanto berjudul “Pengembangan *E-Raport* Kurikulum 2013 Berbasis Web di SMK Negeri 1 Slawi”. Sedangkan judul peneliti saat ini yaitu Penggunaan *E-Raport* dalam Administrasi Penilaian Peserta Didik di SMP Negeri 2 Pademawu. Selain itu penelitian dari Luqman Azhar Juliantri, Totok Sumaryanto Florentinus, dan Hari Wibawanto lebih menekankan pada pengembangan atau perancangan sistem *e-raport*, sedangkan peneliti lebih menekankan ada penggunaan *e-raport*. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang *e-raport*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Jaffar dan Ahmad Sabandi pada tahun 2019 dengan Judul “Persepsi Guru Terhadap Efektivitas Penggunaan *E-Raport* di SMA Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam”. Penelitian ini merupakan penelitian Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Hasil penelitian ini yaitu efektivitas penggunaan *e-raport* oleh guru di SMA Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam dilihat dari aspek kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan penggunaan dan keuntungan termasuk dalam katagori efektif dengan tingkat capaian rata-rata 3,7.

Terdapat perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Mohammad Jaffar dan Ahmad Sabandi berjudul “Persepsi Guru Terhadap Efektivitas Penggunaan *E-Raport* di SMA Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam”. Sedangkan judul penelitian saat ini yaitu Penggunaan *E-Raport* dalam Administrasi Penilaian Peserta Didik di SMP Negeri 2 Pademawu. Selain itu penelitian dari Mohammad Jaffar dan Ahmad Sabandi lebih menekankan pada efektivitas penggunaan *e-raport* oleh guru, sedangkan peneliti lebih menekankan penggunaan *e-raport* dalam administrasi penilaian peserta didik. Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Monalisa, Imron, dan Albert Riyandi pada tahun 2021 dengan judul “Analisa Kualitas Sistem Informasi *E-Raport* pada Sekolah SMPN 5 Kota Tangerang terhadap Kepuasan Pengguna

Menggunakan Metode Webqual 4.0”. Penelitian ini merupakan penelitian dari Jurusan Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan komputer Nusa Mandiri. Dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang kepuasan penggunaan sistem *e-raport* menggunakan metode webqual 4.0 yang terdiri dari 3 variabel yaitu kualitas penggunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi yang secara bersama-sama saling memberikan pengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Dari telaah terdahulu, terdapat perbedaan yaitu penelitian dari Monalisa, Imron, dan Albert Riyandi berjudul “Analisa Kualitas Sistem Informasi *E-Raport* pada Sekolah SMPN 5 Kota Tangerang terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0”. Sedangkan judul peneliti saat ini yaitu Penggunaan *E-Raport* dalam Administrasi Penilaian Peserta Didik di SMP Negeri 2 Pademawu. Selain itu penelitian dari Monalisa, Imron, dan Albert Riyandi lebih berfokus pada kualitas sistem *e-raport* terhadap kepuasan pengguna, sedangkan peneliti lebih berfokus pada penggunaan *e-raport* dalam administrasi peserta didik. Kemudian perbedaan selanjutnya terletak pada metode penelitian, dimana peneliti sekarang menggunakan metode kualitatif sedang peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitatif. Persamaan dari kedua penelitian ini secara garis besar sama-sama membahas tentang penggunaan *e-raport*.

### Perbedaan dan Persamaan Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Firda Narolita (2020)	Sikap Guru Terhadap Penggunaan Raport Elektronik di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian teori sama-sama membahas mengenai <i>e-raport</i>.</li> <li>• Salah satu variabelnya sama-sama penggunaan raport elektronik (<i>e-raport</i>).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu menekankan pada sikap guru sedangkan peneliti sekarang yakni administrasi penilaian peserta didik.</li> <li>• Firda Narolita menggunakan metode penelitian kuantitatif sedang peneliti sekarang menggunakan metode kualitatif.</li> </ul>
2.	Sri Roekminiati, Christiana Astuti, dan Sri Kamariyah (2018).	Evaluasi Pelaksanaan <i>E-Raport</i> Pasca Peralihan Pengelolaan Oleh Pemerintah Provinsi Studi Kasus di SMA Negeri 19 dan SMA Negeri 20 Surabaya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian teori sama-sama membahas <i>e-raport</i></li> <li>• Metode penelitian sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terletak pada judul penelitian.</li> <li>• Peneliti terdahulu menekankan pada evaluasi penggunaan <i>e-raport</i> sedangkan peneliti sekarang lebih menekankan pada penggunaan <i>e-raport</i> dalam administrasi penilaian.</li> </ul>
3.	Luqman Azhar Juliantri, Totok Sumaryanto Florentinus, dan Hari Wibawanto (2017).	Pengembangan <i>E-Raport</i> Kurikulum 2013 Berbasis Web di SMK Negeri 1 Slawi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama membahas tentang <i>e-raport</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terletak pada judul penelitian.</li> <li>• Peneliti terdahulu menekankan pada pengembangan sistem <i>e-raport</i> sedangkan peneliti sekarang lebih pada penggunaan <i>e-raport</i>.</li> </ul>

4.	Mohammad Jaffar dan Ahmad Sabandi (2019).	Persepsi Guru Terhadap Efektivitas Penggunaan <i>E-Raport</i> di SMA Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama membahas tentang <i>e-raport</i>.</li> <li>• Sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terletak pada judul penelitian.</li> <li>• Penelitian terdahulu lebih menekankan pada efektivitas penggunaan <i>e-raport</i> oleh guru, sedangkan peneliti sekarang lebih menekankan penggunaan <i>e-raport</i> dalam administrasi penilaian peserta didik.</li> <li>• Lokasi penelitian.</li> </ul>
5.	Monalisa, Imron, dan Albert Riyandi (2021).	Analisa Kualitas Sistem Informasi <i>E-Raport</i> pada Sekolah SMPN 5 Kota Tangerang terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Webqual 4.0.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama membahas tentang penggunaan <i>e-raport</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terletak pada judul penelitian.</li> <li>• Penelitian terdahulu lebih berfokus pada kualitas sistem <i>e-raport</i> terhadap kepuasan pengguna, sedangkan peneliti sekarang lebih berfokus pada penggunaan <i>e-raport</i> dalam administrasi peserta didik.</li> <li>• Peneliti sekarang menggunakan metode kualitatif sedang peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitatif.</li> <li>• Lokasi penelitian.</li> </ul>

Tabel 1.1 : Perbedaan dan persamaan kajian penelitian terdahulu.